

## ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1.000 KH (SDKI tahun 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar Asuhan Kebidanan. Asuhan yang dilakukan di BPS S. Miraningsih dimulai dari tanggal 29 April 2016-13 Juni 2016. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukandi BPS S. Miraningsih dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan Kebidanan yang pertama diberikan pada Ny "N" G<sub>II</sub>P<sub>10001</sub> UK 36-37 minggu pada tanggal 29 April 2016. Pada kunjungan pertama kehamilan ibu mengeluh batuk pilek, pada kunjungan kedua ibu tidak ada keluhan, dan pada kunjungan ketiga ibu mengalami anemia ringan. Dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil jika ibu mengalami anemia ringan. Pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS S. Miraningsih. Proses persalinan berlangsung kala I 4 jam, kala II  $\pm$  20 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 20 April 2016 jam 15.05 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3000 gram panjang badan 48 cm. Plasenta lahir spontan dan lengkap jam 15.12 WIB. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke-24 ibu memutuskan untuk menggunakan KB kondom.

Berdasarkan hasil Asuhan Kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny "N" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan Asuhan Kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**